

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang abadi dan sempurna, tidak seperti kitab-kitab lainnya¹. Al-Qur'an adalah tanda kenabian yang luar biasa bagi Nabi Muhammad SAW dan dilindungi langsung oleh Allah SWT dari segala bentuk perubahan dan penyimpangan. Dari sisi asal-usul kata, istilah "Al-Qur'an" berasal dari kata "qara'ah," yang berarti bacaan. Namun, dari segi pengertian khusus, Subhi as-Shalih menjelaskan bahwa Al-Qur'an, dalam terminologi, merujuk pada firman Allah SWT yang diturunkan secara mutawatir kepada Nabi Muhammad SAW, yang kemudian tertulis dalam mushaf-mushaf, dan membacanya dianggap sebagai bentuk ibadah².

Al-Qur'an memiliki kekayaan kosakata yang luar biasa. Tidak ada teks bacaan lain yang dapat menandinginya. Studi terhadap Al-Qur'an tidak hanya melibatkan pemeriksaan struktur redaksi dan pemilihan kosakata, tetapi juga pemahaman makna yang terkandung di dalamnya, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Al-Qur'an memiliki 77.439 kata yang berbeda, yang terdiri dari 323.015 huruf.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu tugas yang sangat mulia, baik di mata manusia dan yang lebih penting lagi di hadapan Allah SWT³. Memiliki kemampuan menghafal Al-Quran merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia khususnya umat Islam. Ini merupakan anugerah yang membuat mereka dapat menjaga kesucian Al-Qur'an dan sebagai tambahan keistimewaan menjaga warisan Allah SWT di dunia ini. Apalagi jika

¹ Faiqoh, A., Salsabila, I., Setyawan, D., & Khumaira, B. (2023). Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(3), 30-38.

² Sayuti, M. A. (2023). Cahaya Al-Qur'an Untuk Manusia Modern. *Karimiyah*, 3(1), 23-38.

³ Bakir, M. (2023). Metode Praktis Menghafal al-Qur'an dan pengaruhnya Di PP. Miftahul Ulum Putri Pagendingan Galis Pamekasan. *Ngabuleh Journal*, 1(01), 63-79.

kecintaan menghafal Al-Qur'an ditanamkan sejak dini, maka hal ini akan membantu seseorang menjadi lebih terbiasa dan terampil dalam menghafal Al-Qur'an ketika menginjak usia dewasa. Setiap Muslim diharapkan mampu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, minimal sebagian dari surat-surat pendek yang tergabung dalam Juz 'Amma, yaitu Juz ke-30 di dalam Al-Qur'an. Surat-surat tersebut menjadi bacaan yang digunakan dalam pelaksanaan sholat.

Kegiatan tahfidz Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada lingkungan pesantren, tetapi juga diimplementasikan dalam lembaga-lembaga pendidikan formal. Sebagai contoh, di lembaga Pendidikan SD Al-Basyariyah, terdapat program ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an sebagai program untuk memfasilitasi kegiatan menghafal Al-Qur'an. Peserta didik tidak hanya diperkenalkan dengan ilmu umum (sains), melainkan juga diarahkan untuk memahami ilmu agama sebagai salah satu bidang studi yang harus dijelajahi guna membentuk individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Memahami arti ayat-ayat Al-Qur'an merupakan langkah krusial dalam proses menghafal kitab suci Islam. Hafalan yang didasari pemahaman mendalam terhadap arti ayat-ayat Al-Qur'an memiliki dampak positif yang mendalam pada spiritualitas dan pengembangan diri. Saat seseorang memahami Arti setiap ayat yang dihafalnya, hal tersebut tidak hanya menjadi kunci untuk mengekspresikan kecintaan pada Allah, tetapi juga membuka jalan bagi pertumbuhan intelektual dan moral. Pemahaman Arti ayat-ayat Al-Qur'an memberikan konteks dan kejelasan, memungkinkan seseorang untuk merasakan kedalaman pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam setiap kata. Oleh karena itu, menggabungkan hafalan dengan penghafalan arti ayat-ayat Al-Qur'an merupakan pendekatan holistik yang melibatkan hati, pikiran, dan jiwa, mengarah pada peningkatan kualitas spiritual dan kesempurnaan akhlak.

Menyadari Arti ayat-ayat Al-Qur'an menjadi tahapan krusial dalam rangka menghafal kitab suci Islam. Ketika seseorang menghafal dengan pemahaman mendalam terhadap Arti ayat-ayat tersebut, hal ini tidak hanya berdampak positif pada dimensi spiritualitas, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan pada perkembangan pribadi. Saat individu memahami Arti setiap

ayat yang tengah dihafal, hal ini tidak sekadar sebagai ungkapan cinta kepada Allah, melainkan juga sebagai pintu pembuka menuju pertumbuhan intelektual dan moral yang lebih baik. Pemahaman terhadap Arti ayat-ayat Al-Qur'an memberikan kerangka kerja dan kejelasan, memungkinkan seseorang untuk merasakan kedalaman pesan ilahi yang tersirat dalam setiap kata. Oleh karena itu, menyelaraskan hafalan dengan pemahaman Arti ayat-ayat Al-Qur'an mengusung pendekatan holistik yang melibatkan hati, pikiran, dan jiwa, dengan hasil akhir berupa peningkatan kualitas spiritual dan kesempurnaan akhlak.

Agar proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih lancar, diperlukan penerapan suatu metode yang dapat menunjang kemudahan bagi individu dalam menghafalnya⁴. Kegiatan pembelajaran, termasuk upaya menghafal Al-Qur'an, tidak dapat dilepaskan dari penggunaan metode sebagai elemen krusial. Metode memiliki peranan penting dalam penyampaian materi pembelajaran, karena melalui metode tersebut, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal yang sama berlaku dalam konteks menghafal Al-Qur'an, di mana keberadaan metode menjadi kunci untuk memudahkan peserta didik dalam menjalani proses menghafal. Oleh karena itu, penerapan metode yang sesuai dapat membantu memperlancar proses hafalan, membuatnya lebih terarah, dan efektif.

Metode Kauny Quantum Memory (KQM) adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an, khususnya untuk surat-surat pendek, yang mengandalkan fungsi otak kanan. Bobby Herwibowo, seorang alumnus al-Azhar, Kairo, merupakan penemu metode ini. KQM menghubungkan Arti pada segmen informasi yang tidak saling terkait dan menempatkannya dalam konteks dunia nyata dengan berbagai bentuk logika, sehingga memudahkan penghafalannya. Secara berbeda, metode ini tidak menekankan aspek tajwid yang sangat rinci, melainkan lebih berfokus pada merangsang otak anak-anak. Meskipun demikian, dalam lingkungan pesantren, pengetahuan tajwid dan

⁴ Fadhila, A. R., Husni, A., Aprison, W., & Iswantir, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi'di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Journal on Education*, 5(3), 6758-6767.

kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik (tahsin Al-Qur'an) tetap dianggap sebagai suatu keharusan bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Seperti yang diungkapkan oleh Bobby Herwibowo, sebagai perancang metode Kauny Quantum Memory, pendekatan ini bersumber dari inspirasi ayat 17 Surah Al-Qamar:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

Bobby Herwibowo, menangkap Arti ayat ini sebagai dasar untuk menciptakan metode Kauny Quantum Memory, suatu pendekatan yang dapat mempermudah proses penghafalan Al-Qur'an. Menurutnya, jika manusia dapat menyimpan seluruh ayat Al-Qur'an dalam ingatannya, hal tersebut hanya akan mengambil sebagian kecil dari kapasitas memorinya. Surah Al-Qamar sendiri terdiri dari 55 ayat, dan ayat 17, 22, 32, serta 40 diulang sebanyak empat kali dalam surat tersebut. Kehadiran berulangnya ayat tersebut menunjukkan pentingnya penekanan terhadap Arti yang terkandung di dalamnya. Ayat ini secara tegas menyampaikan bahwa Allah SWT membuat Al-Qur'an menjadi sesuatu yang mudah dipelajari.

Kauny Quantum Memory (KQM) merupakan suatu pendekatan dalam menghafal Al-Qur'an yang menyajikan solusi alternatif untuk menjadikan kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah, praktis, dan menyenangkan. Pendekatan ini memanfaatkan teknik khusus yang mengoptimalkan fungsi otak kanan untuk menangkap visualisasi Arti, menggambarkan arti secara ilustratif, membuat narasi, serta menghubungkan setiap ayat yang telah dihafalkan satu per satu. Secara esensial, metode ini diarahkan untuk membuat pengalaman menghafal semakin berkesan.

Fungsi otak memiliki peran yang sangat signifikan dalam kemampuan mengingat, dan otak terdiri dari dua bagian utama, yaitu otak kanan dan otak

kiri⁵. Otak kanan cenderung digunakan untuk aktivitas imajinasi, kreativitas, pengenalan warna, respon terhadap musik, pengenalan bentuk, pengelolaan emosi, dan penyimpanan ingatan jangka panjang. Sebaliknya, otak kiri umumnya berkaitan dengan kegiatan perhitungan, analisis, pemrosesan angka, logika, kemampuan menulis, dan penyimpanan ingatan jangka pendek. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, penting untuk memahami dan memanfaatkan kedua fungsi otak ini agar dapat mengingat dengan efektif.

Peran guru dalam pelaksanaan metode kuantum sangatlah krusial sebagai fasilitator dan pemandu bagi para siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk memahami prinsip-prinsip dasar mekanika kuantum dan kemudian mentransferkannya dengan cara yang dapat diakses oleh siswa. Dalam konteks metode kuantum untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an, guru berperan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi para siswa. Mereka harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, di mana konsep-konsep abstrak dari mekanika kuantum dapat dijelaskan dengan cara yang mudah dipahami. Guru juga bertanggung jawab untuk merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, mendorong pemahaman mendalam terhadap Arti Al-Qur'an. Selain itu, guru juga perlu bersikap responsif terhadap kebutuhan individu siswa, memberikan bimbingan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dengan demikian, peran guru dalam metode kuantum tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan pembimbingan dan penyesuaian untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan berkesan.

Metode kuantum, sebagai suatu pendekatan inovatif dalam pembelajaran, muncul sebagai solusi potensial untuk mengatasi tantangan dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Keunikan metode ini terletak pada kemampuannya menggabungkan prinsip-prinsip mekanika kuantum dengan pendekatan pendidikan Islam. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, metode kuantum

⁵ Sarifuddin, M. (2023). Kompleksitas Otak Manusia Serta Peranannya Terhadap Kemampuan Berbahasa. *Journal Transformation Of Mandalika (Jtm)* E-Issn 2745-5882 P-Issn 2962-2956, 4(2), 182-200.

dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan personal. Penerapan prinsip superposisi dalam menyusun ayat-ayat dapat memungkinkan siswa untuk memahami dan menghafal dengan lebih efektif. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk menyetarakan Arti Al-Qur'an dengan konteks kehidupan sehari-hari, memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap ajaran-ajaran suci. Dengan demikian, urgensi metode kuantum tidak hanya terletak pada efisiensinya dalam memecahkan masalah minat menghafal Al-Qur'an yang rendah, tetapi juga dalam meningkatkan pemahaman dan relevansi Arti Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan temuan penelitian di SD Al Basyariyah, ditemukan kendala yang menghalangi sebagian siswa dalam menerapkan dan memanfaatkan metode Kaun Quantum Memory dengan optimal dalam konteks pembelajaran. Meskipun pendekatan ini telah diterapkan di lingkungan sekolah, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep serta mengaplikasikan metode tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kendala ini menjadi sebuah tantangan yang harus diatasi, karena kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan metode Kaun Quantum Memory secara efektif akan berdampak pada peningkatan kualitas hafalan Juz 'Amma serta pemahaman mereka terhadap kandungan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk membantu semua siswa agar dapat menguasai metode ini dengan baik, sehingga mereka dapat meraih manfaat maksimal dari pendekatan pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kreativitas, interaktifitas, dan daya tarik visual untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Dengan peningkatan metode yang lebih menarik, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang positif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler tahfidz di SD Al-Basyariyah.

Dengan landasan hasil penelitian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk menggali lebih dalam terkait "Efektivitas Aktivitas Pembelajaran Siswa dengan

Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Kualitas Penghafalan dan Pemahaman terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an pada Juz 'Ammah'.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang muncul, yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* hubungannya dengan hafalan juz'amma di SD Al-Basyariyah ?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* hubungannya pemahaman kandungan ayat di SD Al-Basyariyah?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* hubungannya dengan hafalan juz'amma dan pemahaman kandungan ayat di SD Al-Basyariyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelidiki hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui metode *Kauny Quantum Memory* dengan kualitas hafalan Juz 'Ammah di SD Al-Basyariyah.
2. Menyelidiki hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui metode *Kauny Quantum Memory* dengan pemahaman kandungan ayat di SD Al-Basyariyah.
3. Menyelidiki hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui metode *Kauny Quantum Memory* dengan kualitas hafalan Juz 'Ammah serta pemahaman kandungan ayat di SD Al-Basyariyah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Meningkatkan daya ingat siswa. Metode *Kauny Quantum Memory* menggunakan teknik pengulangan yang sistematis, sehingga dapat

membantu siswa untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah dan tahan lama.

- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap Arti ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Metode *Kauny Quantum Memory* yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini dapat mendorong siswa untuk terus menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi peneliti

Menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengkaji secara lebih mendalam tentang efektivitas metode *Kauny Quantum Memory* tersebut dalam meningkatkan keterampilan tahfidz siswa.

- b. Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah dan cepat.

- c. Bagi guru

Menjadi metode *Kauny Quantum Memory* pembelajaran tahfidz yang efektif dan efisien.

- d. Bagi lembaga

Meningkatkan citra lembaga sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap pendidikan Al-Qur'an.

E. Kerangka Pemikiran

Metode *Kauny Quantum Memory*, yang dikenal dengan moto "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum," diperkenalkan pada tahun 2011 oleh Kauny Center yang dipimpin oleh Bobby Herwibowo. Kemunculan metode ini dilatarbelakangi oleh keluhan umat Islam yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, dan tujuannya adalah untuk menyebarkan pesan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan mudah, praktis, dan menyenangkan.

Menurut Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory* merupakan suatu teknik yang menghubungkan Arti pada segmen informasi yang biasanya tidak terkait, kemudian menempatkannya dalam konteks yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan menggunakan beberapa bentuk logika, sehingga memudahkan orang yang menghafal untuk mengingat informasi tersebut⁶.

Keistimewaan *Kauny Quantum Memory* yang menarik perhatian terletak pada penggunaan teknik visualisasi Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an disajikan dengan ilustrasi gambar, cerita, atau gerakan yang unik, bahkan kadang-kadang lucu. Pendekatan cerita yang digunakan untuk membantu orang menghafal setiap ayat terbukti sangat efektif, merangsang memori otak dan membuat proses menghafal menjadi lebih mudah diingat.

Prinsip dasar dalam metode *Kauny Quantum Memory* mengubah paradigma lama mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an. Metode ini memperkenalkan perspektif baru, di mana individu yang belum dapat membaca Al-Qur'an dapat mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan menirukannya secara talaqqi. Selanjutnya, setiap kata diartikan dan disertai dengan gerakan tangan sesuai dengan visualisasi Arti ayat tersebut. Ilustrasi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal dibuat untuk menghubungkan satu ayat dengan ayat lainnya. Secara keseluruhan, *Kauny Quantum Memory* bertujuan membuat proses menghafal lebih berkesan, memupuk kecintaan terhadap Al-Qur'an, dan membentuk ikatan memori yang kuat.

Menghafal Al-Qur'an merupakan tindakan yang disengaja dan dilakukan dengan kesadaran serta dedikasi yang sungguh-sungguh⁷. Proses menghafal Al-Qur'an merupakan suatu dinamika yang tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu⁸. Kewajiban menghafal Al-Qur'an tidak hanya terletak pada ulama, ustaz,

⁶ Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), hlm. 9

⁷ Rivana, A., Musthofa, M., Zubairi, Z., & Ajizah, S. N. (2023). Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2267-2280.

⁸ Sadat, A. (2012). Paradigma Kh. Ali Yafie Terhadap Sumber-Sumber Hukum Islam. *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 10(1), 52-63.

dan kiai, melainkan menjadi tanggung jawab bagi semua individu yang mengakui dirinya sebagai Muslim. Tujuan bukanlah demi keuntungan Allah dan Rasul-Nya, juga bukan untuk menjaga agar Al-Qur'an tidak punah, karena itu merupakan urusan Allah yang menjaganya. Sebaliknya, hal ini dilakukan untuk mendapatkan manfaat besar sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan panduan dan petunjuk hidup guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

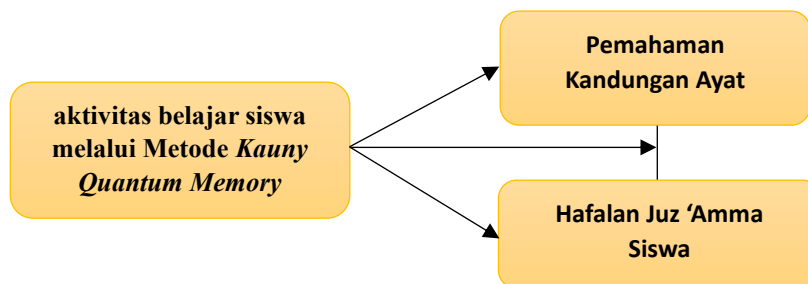
Memori atau kemampuan mengingat memegang peran sangat krusial dalam kehidupan manusia⁹. Melalui ingatan, manusia dapat merefleksikan dirinya, berkomunikasi, serta mengungkapkan pikiran dan perasaannya yang terkait dengan pengalaman hidup. Ingatan juga berperan dalam memproses informasi yang diterima setiap saat, meskipun sebagian besar informasi diabaikan karena dianggap tidak begitu penting atau tidak akan diperlukan di masa mendatang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk merawat, menjaga, dan melestarikan kesucian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah, dilakukan di luar kepala agar terhindar dari perubahan dan pemalsuan serta mampu menjaga keutuhan secara menyeluruh atau sebagian.

Menghafal Al-Qur'an melibatkan suatu proses pengingatan di mana semua detail ayat, termasuk aspek fonetik, waqaf, dan lain-lain, harus diingat dengan sempurna. Oleh karena itu, keseluruhan proses pengingatan, mulai dari tahap awal hingga pengingatan kembali (recalling), harus dilakukan dengan tepat. Kesalahan dalam menyimpan atau memasukkan informasi tersebut dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengingat kembali, bahkan bisa sulit ditemukan dalam memori.

⁹ Sari, D. S. P. (2022). Melatih Regulasi Emosi Pada Anak Pra Sekolah Dengan Bermain: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (Jurdikbud)*, 2(1), 14-20.

Memahami kandungan ayat Al-Qur'an bagi anak SD memerlukan pendekatan yang terstruktur dan terpadu¹⁰. penting untuk menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak, serta memberikan penekanan pada konteks sejarah dan sosial yang relevan. memperkenalkan konsep-konsep agama secara bertahap dan terstruktur, seperti kebaikan, kesabaran, dan persaudaraan, dapat membantu mereka memahami pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. melibatkan anak-anak dalam aktivitas yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau proyek kreatif berbasis ayat, dapat memperdalam pemahaman mereka serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran agama. Selain itu, memberikan contoh-contoh nyata atau kisah-kisah yang terkait dengan ayat-ayat Al-Qur'an dapat membantu mereka mengaitkan ajaran-ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari mereka. Dengan pendekatan yang holistik dan terpadu seperti ini, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap kandungan ayat Al-Qur'an sejak usia dini, sehingga dapat membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman agama yang lebih lanjut di masa depan.

Bagan 1.1 Bentuk Hubungan



¹⁰ Tamara, R., & Irham, I. (2022). Implementasi Turjuman Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Siswa Di Smp It Daarussalam. *Turats*, 15(1), 23-35.

F. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya¹¹. Sehingga hipotesis juga dapat diartikan dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah.

Penelitian yang saya lakukan menyoroti tiga variable, yaitu variable X mengenai aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* dan variable Y₁ kualitas hafalan juz 'amma Y₂ pemahaman terhadap kandungan ayat. Mengenai hubungan ketiganya maka saya akan teliti mengenai ketiga variable tersebut. Dengan demikian Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* hubungannya dengan kualitas hafalan juz 'amma dan pemahaman terhadap kandungan ayat”.

1. Aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hafalan juz 'amma di Sd Al-Basyariyah. (H_a : $r_{xy} \geq 0$)
2. Aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* memiliki hubungan yang signifikan dengan pemahaman terhadap kandungan ayat di Sd Al-Basyariyah.(H_a : $r_{xy} \geq 0$)
3. Aktivitas belajar siswa melalui metode *kauny quantum memory* memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hafalan juz 'amma dan pemahaman terhadap kandungan ayat di Sd Al-Basyariyah.(H_a : $r_{xy} \geq 0$)

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam pengaruh Penggunaan metode dalam menghafal Al-Qur'an dan pemahaman terhadap kandungan ayat telah mengungkap sejumlah temuan yang signifikan. Beberapa penelitian menyoroti efektivitas berbagai metode penghafalan, seperti metode hafalan berulang, metode

¹¹ Tussyadiah, N. H., Nurhasyifa, N., & Yusri, M. H. (2024). Implementasi Analisis Hipotesis Asosiatif Untuk Mengetahui Kepuasan Pelanggan Pada Layanan Jasa Pendidikan. *Al Ittihadu*, 3(1), 80-91.

pengulangan, dan metode visualisasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses penghafalan, seperti aplikasi penghafal Al-Qur'an dan audio pembelajaran, dapat memberikan kontribusi positif terhadap tingkat retensi dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, penelitian tersebut mencatat bahwa faktor psikologis, seperti motivasi dan konsentrasi, memainkan peran penting dalam keberhasilan penghafalan Al-Qur'an. Selanjutnya, beberapa penelitian menekankan pentingnya integrasi antara penghafalan dan pemahaman Arti ayat, dengan menekankan bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan kedua aspek tersebut dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Meskipun demikian, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendalami dan memperluas pemahaman terhadap pengaruh Penggunaan metode dalam menghafal Al-Qur'an dan hafal Arti ayat.

Penelitian ini dilakukan secara eksklusif oleh peneliti dengan maksud untuk menilai sejauh mana dampak penggunaan metode Kauny Quantum Memory pada kegiatan ekstrakurikuler tahfidh Al-Qur'an di SD Al-Basyariyah. Berikut adalah beberapa studi sebelumnya:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Febri Rustiani dan Suluri melakukan penelitian mengenai “penerapan *metode Kauny Quantum Memory* dan Murattal Irama Qur'an dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di Lembaga B-Qur'an Sragen”. Penelitian ini mengungkap bahwa pembelajaran hafalan menggunakan metode Kauny Quantum Memory dan MURI-Q melibatkan tiga tahapan, yaitu muroja'ah hafalan sebelumnya, proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory dan MURI-Q, serta evaluasi.

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian yang direncanakan oleh penulis, khususnya dalam penggunaan metode Kauny Quantum Memory. Meskipun demikian, terdapat perbedaan signifikan dalam tujuan penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang dijelaskan di atas fokus pada proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory dan MURI-Q di Sragen, sementara penelitian penulis lebih menitik beratkan pada pengaruh penerapan metode

Kauny Quantum Memory terhadap hafalan Al-Qur'an dan hafalan arti pada setiap ayat di SD Al-Basyariyah”.

1. Penelitian yang berfokus pada "penerapan Metode Kauny Quantum Memory (KQM) dalam proses menghafal Al-Qur'an di STIE Muhammadiyah Cilacap, dengan penekanan pada Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)" dilakukan oleh Muh Azhar Syafrudin. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode KQM termasuk dalam kategori Juz'î dari sudut pandang pertama, yaitu Juz'î dan Kulli, dalam konteks menghafal Al-Qur'an. Dari sudut pandang kedua, yang meliputi Waḥdah, Kitābah, Sima'i Gabungan, dan Jama', metode KQM terkadang masuk ke dalam kategori Waḥdah, Sima'i Gabungan, dan Jama'. Sementara dari sudut pandang ketiga, yang mencakup Talaqqi (Tasm'Arad, Qirā)

Penggunaan metode KQM dalam menghafal Al-Qur'an dapat berperan dalam pengembangan berbagai kecerdasan dalam teori Multiple Intelligences, seperti Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan Matematis, Kecerdasan Spasial (Visual), Kecerdasan Kinestetik, Kecerdasan Musikal, Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, dan Kecerdasan Spiritual. Namun, tidak ada pengaruh terhadap tumbuh dan berkembangnya Kecerdasan Naturalistik.

Meskipun terdapat kesamaan dengan penelitian yang direncanakan oleh penulis dalam hal penerapan metode Kauny Quantum Memory, terdapat perbedaan signifikan dalam tujuan penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian yang disebutkan sebelumnya lebih menekankan pada penerapan metode KQM dalam menghafal Al-Qur'an dengan mempertimbangkan teori kecerdasan majemuk di STIE Muhammadiyah Cilacap, sementara penelitian penulis lebih menitik beratkan pada Aktivitas Belajar Siswa Melalui *Metode Kauny Quantum Memory* Hubungannya dengan Kualitas Hafalan Juz 'Amma dan Pemahaman Terhadap Kandungan Ayat di SD Al-Basyariyah”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nurul Aidha meneliti “*efisiensi Metode Memori Kuantum Kauny* dalam kaitannya dengan ajaran Al Qur'an di antara siswa kelas 7 di Al-Khoiriyah Semarang MTs”. Hasilnya menunjukkan bahwa metode memori kuantum Kauny di Al-Khoiriyah MTs dinilai positif berdasarkan bukti empiris. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, yang membantu mereka mencapai tujuan mereka. Dalam kelas ketujuh MT Al-Khoiriyah, siswa telah menghafal banyak huruf, termasuk Surat Al-Ashr, At-Takasur, Al-Qori'ah, al-A'diyat, Al Zalzalah, dan al-Bayyinah.

Meskipun ada beberapa hubungan antara penelitian yang dimaksudkan oleh penulis dan metode memori quantum Kauny dalam pembelajaran, ada perbedaan yang signifikan antara kedua situs penelitian dan penelitian yang dimaksudkan oleh penulis. Studi sebelumnya juga menilai efektivitas metode memori quantum Kauny dibandingkan dengan al-Qur'an secara keseluruhan di Al-Khoiriyah MTs Semarang. Di sisi lain, penelitian penulis lebih menitik beratkan pada Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Kauny Quantum Memory* Hubungannya dengan Kualitas Hafalan Juz 'Amma dan Pemahaman Terhadap Kandungan Ayat di SD Al-Basyariyah”.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nurul Aidha meneliti “*efisiensi Metode Memori Kuantum Kauny* dalam kaitannya dengan ajaran Al Qur'an di antara siswa kelas 7 di Al-Khoiriyah Semarang MTs”. Hasilnya menunjukkan bahwa metode memori kuantum Kauny di Al-Khoiriyah MTs dinilai positif berdasarkan bukti empiris. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, yang membantu mereka mencapai tujuan mereka. Dalam kelas ketujuh MT Al-Khoiriyah, siswa telah menghafal banyak huruf, termasuk Surat Al-Ashr, At-Takasur, Al-Qori'ah, al-A'diyat, Al Zalzalah, dan al-Bayyinah.

Meskipun ada beberapa hubungan antara penelitian yang dimaksudkan oleh penulis dan metode memori quantum Kauny dalam pembelajaran, ada perbedaan yang signifikan antara kedua situs penelitian dan penelitian yang dimaksudkan oleh penulis. Studi sebelumnya juga menilai efektivitas metode memori quantum Kauny dibandingkan dengan al-Qur'an secara keseluruhan di Al-Khoiriyah MTs Semarang. Di sisi lain, penelitian penulis lebih menitik beratkan pada Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Kauny Quantum Memory* Hubungannya dengan Kualitas Hafalan Juz 'Amma dan Pemahaman Terhadap Kandungan Ayat di SD Al-Basyariyah”.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Luthfi Dhulkifli dari Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta menerbitkan sebuah jurnal berjudul "Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Penghafalan Al-Qur'an pada Anak-Anak Usia Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta" pada tahun 2020. Jurnal ini bertujuan untuk menilai dampak penerapan metode Kauny Quantum Memory pada anak-anak usia dini yang belajar di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini berhasil membantu anak-anak usia dini dalam proses menghafal Al-Qur'an, tetapi metode ini kurang efektif ketika diterapkan pada siswa yang lebih dewasa.

Meskipun ada beberapa hubungan antara penelitian yang dimaksudkan oleh penulis dan metode memori quantum Kauny dalam pembelajaran, ada perbedaan yang signifikan antara kedua situs penelitian dan penelitian yang dimaksudkan oleh penulis. Studi sebelumnya juga menilai efektivitas metode memori quantum Kauny dibandingkan dengan al-Qur'an secara keseluruhan di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. Di sisi lain, penelitian penulis lebih menitik beratkan pada Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Kauny Quantum Memory* Hubungannya dengan Kualitas Hafalan Juz 'Amma dan Pemahaman Terhadap Kandungan Ayat di SD Al-Basyariyah”.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Febriani Sidauruk dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, menyusun tesis berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Penghafalan dan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qomar Palembang". Tesis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana metode Kauny Quantum Memory efektif dalam meningkatkan kemampuan penghafalan dan pemahaman Al-Qur'an pada siswa di MI Nurul Qomar Palembang.

Meskipun ada beberapa hubungan antara penelitian yang dimaksudkan oleh penulis dan metode memori quantum Kauny dalam pembelajaran, ada perbedaan yang signifikan antara kedua situs penelitian dan penelitian yang dimaksudkan oleh penulis. Studi sebelumnya juga menilai efektivitas metode memori quantum Kauny dibandingkan dengan al-Qur'an secara keseluruhan di di MI Nurul Qomar Palembang. Di sisi lain, penelitian penulis lebih menitik beratkan pada Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode *Kauny Quantum Memory* Hubungannya dengan Kualitas Hafalan Juz 'Amma dan Pemahaman Terhadap Kandungan Ayat di SD Al-Basyariyah”.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG